

## ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN EMKM DI KELURAHAN PADASUKA

**Putri Aulia Fitriani**

POLITEKNIK STIALAN Bandung, Jl. Hayam Wuruk No.,34-38, Citarum, Bandung  
Email : putriauliafitriani747@gmail.com

**Abstract:** *The Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK-EMKM) are accounting standards prepared to meet their reporting needs of micro, small and medium entities. This research was conducted to produce a simple financial report format based on SAK EMKM for UMKM and to find out what factors are the obstacles that UMKM have not implemented SAK EMKM. The object of this research is UMKM around the Padasuka village. This study uses a descriptive approach and data collection techniques used are interviews and literature study. From the results of the search conducted, it can be concluded that the financial statements of UMKM in Padasuka Village are still not able to apply SAK EMKM because the financial records are only simple records of cash expenditures and receipts. While the factors that become obstacles so that these MSMEs have not implemented SAK EMKM are the lack of knowledge of accounting, lack of understanding of SAK EMKM, and the existence of SAK EMKM which is felt to be less influential on a decision and lack of supervision from the government and related institutions.*

**Keywords:** *SAK EMKM, Financial Reports, UMKM.*

**Abstrak:** Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) merupakan standar akuntansi yang disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah. Penelitian ini dirancang untuk menghasilkan suatu format laporan keuangan sederhana berbasis SAK EMKM bagi UMKM serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala, sehingga UMKM tersebut belum menerapkan SAK EMKM. Adapun objek penelitian ini adalah UMKM yang berada di sekitar kelurahan Padasuka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan studi kepustakaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan UMKM yang terdapat di Kelurahan Padasuka masih belum mampu menerapkan SAK EMKM karena pencatatan keuangannya hanya berupa catatan pengeluaran dan penerimaan kas secara sederhana. Sedangkan faktor-faktor yang menjadi kendala, sehingga UMKM ini belum menerapkan SAK EMKM adalah kurangnya pengetahuan akan akuntansi, kurangnya pemahaman akan SAK EMKM serta keberadaan SAK EMKM dirasakan kurang berpengaruh terhadap suatu keputusan dan kurangnya pengawasan dari pihak pemerintah dan lembaga terkait.

**Kata Kunci:** *SAK EMKM, Laporan Keuangan, UMKM.*

## PENDAHULUAN

Salah satu peran penting dalam Perekonomian Indonesia ialah tidak terlepas dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok, terkait pula dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan kegiatan ekonomi paling banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia, dimana UMKM sangat berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran yang ada, di samping itu kegiatan UMKM pastinya tidak terlepas dari aktivitas akuntansi yang sangat berguna untuk menunjukkan perkembangan atau kondisi keuangan pada UMKM. Kehadiran SAK EMKM diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi UMKM dalam menyajikan laporan keuangan yang sesuai standar yang berguna untuk membangun kualitas ekonomi UMKM serta dapat mempermudah UMKM tersebut dalam mengajukan pinjaman dengan pihak bank.

UMKM menghadapi berbagai kendala atau permasalahan yang disebabkan oleh 1) rendahnya pendidikan 2) Kurangnya pemahaman teknologi informasi, dan 3) kendala penyusunan laporan keuangan (Muchid, 2015). Dengan semakin berkembangnya usaha, menuntut UMKM untuk menyediakan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas. Sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pembuatan keputusan ekonomi (Putra, 2012).

Pada penelitian ini akan membahas mengenai analisis penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM di Kelurahan Padasuka. Dengan tujuan untuk merancang sistem akuntansi sederhana yang dapat membantu dan mempermudah pemilik usaha dalam membuat

laporan keuangannya berdasarkan standar yang berlaku saat ini. Dengan laporan keuangan diharapkan para pemilik UMKM dapat mengevaluasi usahanya dan menggunakan informasi laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.

## METODE

Jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yakni berupa studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan mengenai bagaimana keadaan perusahaan tersebut sampai pada data yang dibutuhkan untuk membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM. Jenis dan sumber data penelitian diperoleh dari data primer dari UMKM dengan teknik pengumpulan data wawancara, dan observasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kelurahan Padasuka yang dilakukan sangat beraneka ragam, tetapi pada dasarnya mereka membuat laporan keuangan sebatas pemahaman mereka masing-masing dalam menjalankan usaha. Hal seperti ini yang diungkapkan oleh narasumber I sebagai berikut:

“Pembukuan saya lakukan untuk mengontrol keuangan, mulai dari pengeluaran hingga pemasukan setiap harinya tapi hanya sebatas pemahaman dan pengetahuan saya saja. Terus terang saya tidak mampu memahami akuntansi secara detail jadi pembukuan yang saya lakukan sejauh saya bisa mengerti saja. Lagi pula untuk melakukan pembukuan yang benar menurut ilmu akuntansi malah terlalu ribet dan menyita banyak waktu.”

Wawancara narasumber lainnya dengan penulis, sebagai berikut:

“Pembukuan ya hanya sebatas catatan-catatan keuangan tadi, berupa catatan-catatan penerimaan dan pengeluaran uang saja. Jadi tidak ada laporan khusus dalam bentuk

laporan keuangan yang lengkap dan rapi.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa setiap pemilik UMKM memiliki kreativitas sendiri-sendiri dalam menyusun catatan-catatan usahanya, tetapi dalam menyusun catatan pembukuan mereka tidak memakai ilmu akuntansi sebagai dasar pembukuan, mereka melakukan pembukuan secara sederhana. Meskipun dalam pembukuan yang dilakukan relatif sederhana, tetapi pemilik UMKM telah menggunakan bukti-bukti transaksi yang dapat dipertanggungjawabkan. Informasi ini diperoleh dari bukti-bukti dokumen dan pengakuan hasil wawancara narasumber.

#### **Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM di Kelurahan Padasuka dilihat berdasarkan SAK-EMKM**

Proses penyusunan laporan keuangan yang terjadi pada UMKM di Padasuka secara garis besar belum menunjukkan adanya penerapan SAK-EMKM di dalamnya, bahkan dapat dikatakan para pengelola UMKM di Kelurahan Padasuka belum melakukan pembukuan yang sesuai dengan kaidah dasar yang diyakini dalam ilmu akuntansi. Hal ini diperkuat dengan berbagai bukti yang ditemukan di lapangan dan pernyataan dari sejumlah informan atas pencatatan keuangan yang mereka lakukan. Berikut pernyataan yang diungkapkan oleh informan I sebagai berikut:

“Tidak ada laporan perubahan modal ataupun laporan neraca, aspek keuangan yang saya perhatikan yang cuma uang masuk dan keluar saja atau biasanya hanya total kas yang saya miliki berapa itu saja. Jadi tidak saya rinci keuangan saya secara keseluruhan, nilai dari peralatan dan perlengkapan lainnya pun juga tidak saya perjelas dengan nominal, hanya kalau ada peralatan rusak langsung diperbaiki atau membeli lagi yang baru.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa UMKM di Kelurahan Padasuka belum melakukan penyusunan laporan keuangan yang memuat standar dari SAK-EMKM, yakni menampilkan adanya laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Berbagai laporan yang dibuat oleh UMKM itu masih berupa laporan bisnis yang disusun atas pemahamannya sendiri dari pemilik UMKM.

#### **Kendala dalam Membuat Laporan Keuangan yang Benar dan Sesuai dengan SAK-EMKM pada UMKM di Kelurahan Padasuka.**

Pengelolaan manajemen sebuah usaha tidak terlepas dari permasalahan yang akan menghambat tujuan dalam rangka menciptakan kemudahan pengelolaan usaha. Demikian juga dengan UMKM di Kelurahan Padasuka dalam upaya menyajikan laporan keuangan yang tepat dan lengkap sesuai standar yang ditetapkan dalam SAK-EMKM. Hambatan atau kendala yang dihadapi biasanya mengenai masalah waktu dan keterbatasan sumber daya manusia dalam mengelola sistem keuangan yang baik dan benar sesuai ilmu akuntansi. Penjelasan ini juga disampaikan oleh narasumber I, yaitu sebagai berikut:

“Sebatas pencatatan yang saya lakukan, selama ini masih bisa saya kerjakan dengan baik, hanya saja masalah waktu kadang masih menjadi kendala, kadang saya tidak ada waktu untuk mencatat semua karena berbenturan dengan kegiatan yang lain”.

“Untuk melakukan pembukuan yang benar menurut ilmu akuntansi, sumber daya manusianya belum memadai karena selama ini masalah keuangan usaha saya masih tangani sendiri, jadi hanya sebatas pengetahuan saya. Selain itu juga tidak ada waktu untuk menyajikan pembukuan yang benar seperti dalam ilmu akuntansi.”

## **Proses Pembukuan pada UMKM di Kelurahan Padasuka**

Penulis menganalisis antara kesesuaian pembukuan atau pencatatan di UMKM dengan standar pembukuan yang baku seperti yang telah diatur dalam standar akuntansi keuangan untuk usaha sejenis UMKM, yakni SAK-EMKM. UMKM belum menyusun laporan keuangan sesuai standar dalam SAK-EMKM yang memuat komponen laporan keuangan, yaitu Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa UMKM belum menerapkan SAK-EMKM. Laporan yang disajikan oleh manajemen UMKM dalam upaya pengawasan atau pengendalian manajemen usaha hanyalah sebatas laporan usaha yang dibuat atas dasar pemahaman pribadi yang dirasa mudah untuk mengetahui perkembangan usaha yang dijalankan. Penyusunan laporan keuangan disajikan dengan campuran, dimana tidak ada pemisahan antara kekayaan perusahaan dengan kekayaan pribadi. Pengawasan laba rugi dilakukan secara langsung dari perhitungan uang masuk dan uang keluar dalam periode tertentu.

Dokumen yang digunakan merupakan hasil kreasi sendiri yang disusun berdasarkan keperluan dari masing-masing UMKM. Kebijakan pengusaha UMKM dalam kaitannya dengan kesejahteraan para karyawan, maka gaji karyawan diberikan setiap akhir pekan dengan standar gaji yang ditetapkan oleh masing-masing pemilik usaha. Pemilik entitas juga memberikan bonus kepada karyawan yang rajin bekerja. Kebijakan pajak dari masing-masing usaha juga berbeda, bahkan ada yang tidak membayar pajak.

Entitas juga menyediakan nota penjualan sebagai bukti transaksi, namun pencatatan bukti transaksi tersebut tidak dilanjutkan sampai pencatatan dalam bentuk

jurnal pembukuan akuntansi, posting ke buku besar, dan pengikhtisaran dalam neraca saldo, sampai pada pelaporan keuangan.

## **SIMPULAN**

### **Kesimpulan**

UMKM merupakan salah satu kegiatan usaha yang mampu memperluas kesempatan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi kerakyatan dan berperan dalam proses pemerataan peningkatan pendapatan masyarakat secara luas, serta dalam mewujudkan stabilitas ekonomi nasional. Potensi yang besar yang dimiliki oleh UMKM dalam menggerakkan ekonomi kerakyatan membuat UMKM memiliki posisi strategis. UMKM juga berkemampuan untuk bisa sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar kelompok masyarakat dalam posisi peningkatan kesejahteraan. Usaha Mikro Kecil Menengah membutuhkan strategi pengelolaan keuangan, dimana strategi tersebut dibuat dengan tujuan agar UMKM tersebut dapat berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan produktivitas usahanya. Salah satu upaya pengelolaan keuangan adalah dengan menyusun laporan keuangan tiap periode untuk mengetahui perkembangan usaha dari waktu ke waktu. UMKM di Kelurahan Padasuka, berkaitan dengan penerapan Standard Akuntansi Keuangan untuk Entitas tanpa Akuntabilitas Publik, penulis menemukan beberapa temuan yang dijadikan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Manajemen hanya menyusun laporan kegiatan usaha yang mereka anggap sebagai laporan keuangan. Padahal laporan tersebut masih sangat jauh dari standar akuntansi keuangan. Mereka membuat laporan keuangan berdasarkan pemahaman mereka sendiri.
2. Siklus akuntansi yang benar belum dilaksanakan oleh

manajemen UMKM, yakni belum dimulai dengan penjurnalan transaksi, posting ke buku besar, pembuatan neraca saldo, penyesuaian, neraca lajur, sampai diterbitkannya laporan keuangan.

3. Komponen laporan keuangan yang lengkap berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan belum ada ditemukan dalam laporan yang disusun oleh manajemen UMKM. Dengan demikian mereka belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM.

Saran yang dapat disampaikan untuk para pemilik UMKM di Kelurahan Padasuka lebih baik untuk menyusun laporan keuangan usahanya berdasarkan SAK-EMKM. Dengan cara merekrut karyawan yang paham akan akuntansi keuangan ataupun para pemilik bisa mengumpulkan dan mencari informasi cara untuk membuat laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM. Di zaman teknologi yang canggih seperti sekarang, tentunya tidak akan susah untuk mencari berbagai informasi. Oleh karena itu, apabila para pemilik sudah bisa menerapkan penyusunan laporan keuangan dengan benar dan lengkap, hal tersebut akan membantu pengelolaan keuangan pada usaha, sehingga bisa lebih efektif dan efisien.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Muchid, A. (2015). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)(Kasus pada UD. Mebel Novel'l di Banyuwangi).
- Ningtyas, J. D. A., Si, M., & Pusmanu, P. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)(Study

Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11-17.

Saretta, Irene Radius. (2021). Memahami pengertian UMKM, Ciri, dan Perannya sebagai Ekonomi. [Online].

Tiyas, (2020). Laporan Keuangan. [Online].